

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP
TAX AVOIDANCE DENGAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)



Skripsi Oleh:
HIDAYAT VALENTIO
01031182025041
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2020-2023)

Disusun oleh:

Nama : Hidayat Valentio

NIM : 01031182025041

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing,

Tanggal

: 17 Desember 2024



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP
TAX AVOIDANCE DENGAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

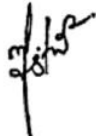
Disusun Oleh :

Nama : Hidayat Valentio
NIM : 01031182025041
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 06 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 08 Januari 2025

Ketua,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 198605132015042002

Anggota,



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198802092018031001


ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

12/1-2025
7/1

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hidayat Valentio

NIM : 01031182025041

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP
TAX AVOIDANCE DENGAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

Pembimbing : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.

Tanggal Ujian : 06 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 15 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Hidayat Valentio".

Hidayat Valentio
NIM. 01031182025041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Allah tempat meminta segala sesuatu”

(QS. Al-Ikhlâs: 2)

“This too shall pass”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Kedua Kakakku
- Keluarga besarku
- Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang memberikan telah rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Transfer Pricing dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance dengan Institutional Ownership sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan yang membacanya. Aamiin.

Indralaya, 15 Januari 2025

Penulis,



Hidayat Valentio

NIM. 01031182025041

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kendala dan hambatan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Segala rintangan dan hambatan tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas semua pertolongan, keridhoan dan rahmat-Nya selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak. CA. dan Bapak Aryanto, S.E., M.T.I., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
7. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih banyak atas *support*, kritik, saran dan ilmu yang telah Ibu berikan kepada saya. Semoga Ibu selalu sehat dan lancar dalam mengajar dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

8. Bapak Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen penguji skripsi dan ujian komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran serta motivasi untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terutama dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yaitu kak Adi, mba Novi, mba Laila dan mba Sri yang senantiasa membantu saya dalam hal administrasi selama perkuliahan.
11. Kedua orang tua saya, yaitu M Umar S dan Ratjanah yang selalu memberikan dukungan dan berjuang di jalur langit agar Tuhan YME memberikan pertolongan kepada anaknya ini untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
12. Kedua kakak saya, yaitu kak Ance dan kak Dedek yang selalu memberikan arahan dan masukan serta bantuan kepada saya.
13. Seluruh orang di PT. Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju divisi *Finance*, yaitu kak Jhoni, Ibu Levi, Pak Dewa, Pak Suwarno, Pak Aseng, Pak Udin, kak Al, kak Edo beserta karyawan lain, *thank you for the internship opportunity along with the knowledge and experience related to the world of work.*
14. Teman sekolah sekaligus keluarga, yaitu Reswil, Ridho S, Diska dan Prima, *thank you guys for yall support so far.*

15. Grup BS, yaitu G, P, H, D, G, I, D, J, N, A, dan G, *i'm very grateful to know you guys and really our solidarity is unmatched!*
16. Grup Agak Laen beserta para rekan magang lainnya di PT. Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju, yaitu Beam, Putri C, Sandy, Fira, Putri A, Ira dan Sherly, *it was really a good time being with you guys during the internship.*
17. Secret Party di Indralaya *thank yall for all the fun and support from 2023 until the writer completed the thesis.*
18. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Universitas Sriwijaya 2020 dan 2021, *especially bang Jaka thank you for your support and answering the writer's all these questions and that, goodluck for your career bro.*
- 19.
- (This section was intentionally left invisible)*
20. *Last but not least, thanks to myself for not giving up despite all the obstacles and challenges.*

Indralaya, 15 Januari 2025
Penulis,



Hidayat Valentio
NIM. 01031182025041

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Hidayat Valentio

NIM : 01031182025041

Jurusan : Akuntansi

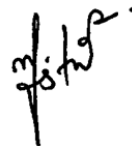
Mata Kuliah : Akuntansi Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* dengan *Institutional Ownership* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 13 Januari 2025

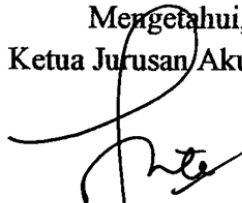
Dosen Pembimbing,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

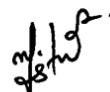
**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

**Oleh:
Hidayat Valentio**

Tax avoidance adalah strategi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode yang tidak melanggar Undang-Undang perpajakan agar dapat meminimalkan beban pajak, bertujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* dengan peran *institutional ownership* sebagai variabel moderasi. *Tax avoidance* diukur dengan proksi modifikasi *Cash ETR* (-1). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 18 perusahaan, dengan total 72 data observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan *moderated regression analysis* dengan menggunakan *software* Eviews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Variabel *institutional ownership* tidak mampu memoderasi pengaruh *transfer pricing* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*.

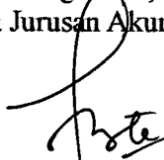
Kata kunci: *Tax Avoidance*, *Transfer Pricing*, *Sales Growth* dan *Institutional Ownership*

Pembimbing,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF TRANSFER PRICING AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE WITH INSTITUTIONAL OWNERSHIP AS A MODERATING VARIABLE

(Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2020-2023)

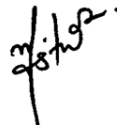
By:

Hidayat Valentio

Tax avoidance is a tax planning strategy that is deliberately carried out by companies using methods that do not violate tax laws in order to minimize tax burden, aiming to maximize company profits. This study aims to analyze the effect of transfer pricing and sales growth on tax avoidance with the role of institutional ownership as a moderating variable. Tax avoidance is measured by the modified proxy Cash ETR (-1). The population in this study were mining sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2023 period. The sampling method used purposive sampling technique. The number of samples in this study were 18 companies, with a total of 72 observation data. The analysis technique used was panel data regression and moderated regression analysis using Eviews software version 12. The results of this study indicate that transfer pricing does not have a significant effect on tax avoidance, while sales growth has a positive and significant effect on tax avoidance. The institutional ownership variable is unable to moderate the effect of transfer pricing and sales growth on tax avoidance.

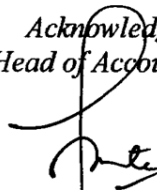
Keyword: Tax Avoidance, Transfer Pricing, Sales Growth dan Institutional Ownership

Advisor,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 198605132015042002

*Acknowledge,
Head of Accounting*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Hidayat Valentio
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Prabumulih, 19 Januari 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Baturaja No. 18 RT/RW. 01,
Kel Sukaraja, Prabumulih
Email : hidayat.valentio2020@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 17 Prabumulih 2008-2014
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 3 Prabumulih 2014-2017
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 2 Prabumulih 2017-2020

PENDIDIKAN NONFORMAL

Kursus Great 2010-2011
Kursus Pasha 2012-2016
Kursus Bahasa Inggris EREC 2014-2016
Kursus Ganesha Operation 2017-2018
Kursus Gunawan House 2019-2020
Kursus JF Stan 2019-2020

PENGALAMAN MAGANG

Bagian *Finance* – PT. Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju 2024

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2. <i>Tax Avoidance</i>	12
2.1.3. <i>Transfer Pricing</i>	14
2.1.4. <i>Sales Growth</i>	15
2.1.5. <i>Institutional Ownership</i>	16
2.2. Penelitian Terdahulu.....	17

2.3.	Alur Pikir.....	22
2.4.	Pengembangan Hipotesis	23
2.4.1.	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	23
2.4.2.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	24
2.4.3.	<i>Institutional Ownership</i> memoderasi pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
2.4.4.	<i>Institutional Ownership</i> memoderasi pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1.	Desain Penelitian.....	29
3.2.	Jenis dan Sumber Data	29
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.	Populasi dan Sampel	30
3.5.	Teknik Analisis Data	32
3.5.1.	Statistik Deskriptif.....	33
3.5.2.	Analisis Regresi Data Panel	33
3.5.3.	<i>Moderated Regression Analysis</i>	34
3.5.4.	Estimasi Regresi Data Panel	35
3.5.5.	Uji Pemilihan Model	36
3.5.6.	Uji Asumsi Klasik	38
3.5.7.	Uji Hipotesis.....	40
3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.6.1.	Variabel Dependen	41
3.6.2.	Variabel Independen	43
3.6.3.	Variabel Moderasi	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1.	Hasil Penelitian	48
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif	48
4.1.2.	Uji Pemilihan Model	50
4.1.3.	Hasil Estimasi Regresi	52
4.1.4.	Uji Hipotesis.....	54

4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.2.1.	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	56
4.2.2.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	58
4.2.3.	Peran <i>Institutional Ownership</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	59
4.2.4.	Peran <i>Institutional Ownership</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		63
5.1.	Kesimpulan.....	63
5.2.	Keterbatasan	64
5.3.	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Realisasi dan Target Penerimaan Pajak Tahun 2020-2023.....	1
Tabel 1.2. <i>Tax Ratio</i> Indonesia Tahun 2020-2023.....	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1. Kriteria <i>Sampling</i>	31
Tabel 3.2. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.3. Perbandingan <i>Proxy</i> CETR dengan CETR Modifikasi (-1).....	42
Tabel 3.4. Indikator Pengukuran Variabel.....	46
Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2. Hasil <i>Chow Test</i>	50
Tabel 4.3. Hasil <i>Hausman Test</i>	51
Tabel 4.4. Hasil <i>Lagrange Multiplier Test</i>	51
Tabel 4.5. Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan <i>Random Effect Model</i>	52
Tabel 4.6. Hasil Estimasi <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> dengan <i>Random Effect Model</i>	53
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir	22
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan <i>Tax Avoidance</i>	72
Lampiran 2. Hasil Perhitungan <i>Transfer Pricing</i>	73
Lampiran 3. Hasil Perhitungan <i>Sales Growth</i>	74
Lampiran 4. Hasil Perhitungan <i>Institutional Ownership</i>	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak adalah sumber pendapatan tertinggi negara dan berkontribusi sebagai penyumbang terbesar dalam penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Kementerian Keuangan (2024) melaporkan realisasi penerimaan perpajakan tahun 2023 mencapai Rp2.155,42 triliun dan realisasi total pendapatan negara mencapai Rp2.774,3 triliun, yang artinya sektor pajak berkontribusi sebesar 77,6% pada APBN. Pajak berperan penting pada pembangunan nasional dan kesejahteraan rakyat, sehingga pemerintah berupaya untuk mengelola dan memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak (Auliya *et al.*, 2024).

Tabel 1.1. Realisasi dan Target Penerimaan Pajak Tahun 2020-2023

Tahun	Realisasi (Triliun Rupiah)	Target (Triliun Rupiah)	Persentase (%)
2020	1.069,9	1.198,8	89,2
2021	1.227,5	1.229,6	103,9
2022	1.716,8	1.485,0	115,6
2023	1.869,2	1.718,0	108,8

Sumber : Data diolah (Kemenkeu, 2024)

Realisasi penerimaan pajak tahun 2020 masih belum optimal dengan persentase 89,25% dan tidak pernah mencapai target sejak tahun 2008 (Kemenkeu,

2021). Pada akhir tahun 2021, Direktorat Jenderal Pajak melaporkan pencapaian penerimaan pajak melebihi target dengan persentase 103,9%, meski begitu *tax ratio* Indonesia masih di bawah standar *International Monetary Fund* (IMF), sebuah organisasi internasional yang berperan dalam menjaga stabilitas perekonomian global. Definisi *tax ratio* (rasio pajak) adalah perbandingan antara total penerimaan pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di masa yang sama (Pajakku, 2022). *Tax ratio* digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja perpajakan suatu negara. Semakin tinggi *tax ratio*, maka semakin baik kinerja penerimaan pajak (KlikPajak, 2024).

Tabel 1.2. Tax Ratio Indonesia Tahun 2020-2023

Tahun	2020	2021	2022	2023
Tax Ratio (%)	8,33	9,11	10,38	10,31

Sumber : Data diolah (Kemenkeu, 2024)

Berdasarkan data Kementerian Keuangan (2024), rata-rata *tax ratio* Indonesia dalam 4 tahun terakhir adalah sebesar 9,5%, angka ini belum mencapai standar ideal IMF yaitu 15%. *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyatakan standar minimal *tax ratio* sebuah negara adalah 15% untuk mengoptimalkan pendapatan dan pembangunan nasional. Pusat Analisis DPR RI (2024) menjelaskan bahwa rasio perpajakan Indonesia dibandingkan negara ASEAN lainnya masih di bawah Thailand (17,18%), Vietnam (16,21%) dan Singapura (12,96%). Faktor penyebab penerimaan pajak tidak mencapai target dan rendahnya *tax ratio* di bawah standar adalah karena adanya praktik *tax avoidance* oleh wajib pajak, sehingga mengurangi jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan (Pradhana & Nugrahanto, 2021).

Tax avoidance (penghindaran pajak) merupakan strategi perencanaan pajak dengan cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan agar dapat mengurangi jumlah pajak yang terutang (Monica & Irawati, 2021). *Tax avoidance* dilakukan dengan memanfaatkan celah (*loopholes*) pada Undang-Undang sehingga legal dan sah secara hukum, berbeda dengan *tax evasion* (penggelapan pajak) merupakan strategi pajak yang illegal karena menggunakan metode yang melanggar aturan perpajakan. Suciati & Sastri (2024) menyatakan terdapat perbedaan pandangan dimana perusahaan menganggap pajak sebagai beban karena mengurangi pendapatan sehingga berusaha membayar pajak seminimal mungkin agar memperoleh laba maksimal, sedangkan pemerintah menginginkan pajak semaksimal mungkin. Aktivitas *tax avoidance* meskipun dianggap sah secara hukum karena tidak melanggar ketentuan perpajakan, namun bertentangan dengan tujuan pemerintah karena dapat mengurangi pendapatan negara.

Fenomena praktik *tax avoidance* dilakukan oleh PT Adaro Energy Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batubara yang berlokasi di Kalimantan. Global Witness (2019) mengungkapkan bahwa Adaro Energy melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan jaringan anak perusahaannya yang berlokasi di *tax haven country*. Definisi *tax haven country* adalah negara suaka pajak yang mengenakan tarif pajak rendah atau tidak sama sekali (Ortax, 2009). Pertama, Adaro di Indonesia menambang batu bara dan menjualnya dengan harga rendah ke Coaltrade Services International di Singapura. Kedua, Coaltrade menjual batu bara tersebut dengan harga tinggi ke pihak ketiga serta melakukan pembukuan keuntungan karena tarif pajak di Singapura lebih

rendah dengan tingkat rata-rata tarif pajak yang dibayarkan sebesar 10%, jauh lebih rendah dibanding di Indonesia dengan tingkat rata-rata 50%, sehingga dapat meminimalkan beban pajak yang harus dibayar. Terakhir, Coaltrade mengalihkan 90% keuntungannya dalam bentuk dividen ke Vindoor Investment di negara suaka pajak Mauritius. Berdasarkan laporan Global Witness (2019), aktivitas *tax avoidance* Adaro Energy telah berlangsung sejak 2009-2017 dan berhasil menghemat pembayaran pajak di Indonesia sebesar 14 juta USD setiap tahunnya dengan total kerugian mencapai 125 juta USD.

Kasus praktik *tax avoidance* yang lain dijelaskan oleh Auliya *et al.* (2024), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menemukan kasus dugaan penghindaran pajak dengan skema *transfer pricing* pada praktik ekspor bijih nikel illegal sebanyak 5,3 juta ton sejak Januari 2020 sampai Juni 2022. Ekspor illegal tersebut diduga berasal dari wilayah timur Indonesia yang dikenal sebagai penghasil nikel seperti Sulawesi dan Maluku Utara. KPK mengungkapkan aktivitas itu menimbulkan selisih ekspor senilai 14,5 triliun rupiah, dimana potensi kerugian negara mencapai lebih dari 575 miliar rupiah yang berasal dari pendapatan royalti serta bea keluar (SASS, 2023).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dapat dikatakan bahwa *transfer pricing* menjadi metode bagi perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*. *Transfer pricing* adalah aktivitas menurunkan harga jual dalam transaksi antar entitas yang berada dalam satu grup atau mempunyai hubungan istimewa dan juga mengalihkan laba dari perusahaan di negara dengan tarif pajak yang tinggi ke perusahaan yang berlokasi di negara *tax haven* (suaka pajak) yang menerapkan tarif pajak lebih

rendah, sehingga dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Monica & Irawati (2021), menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, yang artinya perusahaan melakukan *transfer pricing* dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajaknya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Oktavianus *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa variabel *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap aktivitas *tax avoidance*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Salsabila (2023) yang menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil yang berbanding terbalik oleh penelitian Suciati & Sastri (2024) menemukan *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh *transfer pricing*, dimana sampel yang digunakan adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang lebih banyak melakukan transaksi afiliasi antar perusahaan di negara yang sama sehingga tidak ada perbedaan tarif pajak.

Faktor kedua yang diduga dapat memengaruhi *tax avoidance* adalah *sales growth* (pertumbuhan penjualan). *Sales growth* adalah perubahan tingkat penjualan dari tahun ke tahun dan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjual produk-produknya sehingga berpengaruh terhadap laba yang diperoleh. Suciati & Sastri (2024) menjelaskan semakin tinggi *sales growth*, maka semakin besar pengaruhnya terhadap keuntungan perusahaan, berdampak pada beban pajak yang akan meningkat. Hal itu mendorong perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance* agar dapat memperkecil beban pajak yang harus dibayar. Penelitian terdahulu mengenai hubungan antara *sales growth* terhadap *tax avoidance* yang diteliti oleh Fitri & Hakim (2024) dan Amaliah & Triono (2024) menunjukkan

bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, yang berarti semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka akan meningkat pula usaha untuk memperkecil beban pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Sukowati & Sundari (2023) dan Salsabila (2023) menemukan hasil yang kontra, dimana dalam penelitiannya didapatkan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dan mengindikasikan peningkatan penjualan yang tinggi dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi, sehingga perusahaan mampu membayar pajaknya dan tidak perlu melakukan *tax avoidance*. Pendapat yang berbeda juga ditemukan pada penelitian Suciati & Sastri (2024) dan Auliya *et al.* (2024) yang menemukan bahwa *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tingkat pertumbuhan penjualan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Monica & Irawati (2021) yang berjudul “Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur”. Kebaruan/*novelty* pada penelitian ini, yaitu pertama mengganti *proxy tax avoidance* dari ETR menjadi *Cash ETR*. Alasan menggunakan CETR adalah karena *proxy* tersebut dapat menggambarkan perencanaan pajak agresif yang dilakukan perusahaan (Chen *et al.*, 2010). Kebaruan kedua terletak pada penggantian periode penelitian, dimana tahun penelitian artikel rujukan adalah dari 2015-2019 sedangkan penelitian ini menggunakan masa penelitian 2020-2023. Alasannya agar menghasilkan penelitian yang relevan dan menggambarkan situasi terbaru dengan lebih akurat. Kebaruan ketiga yaitu penambahan *institutional ownership* sebagai variabel moderasi. Alasan menambahkan *institutional ownership* adalah karena masih banyak terdapat

inkonsistensi hasil penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih kuat.

Institutional ownership (kepemilikan institusional) adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional seperti perusahaan asuransi, investasi dan bank. Berdasarkan teori keagenan, perusahaan (agen) yang diwakili manajer berusaha membayar pajak serendah-rendahnya karena pajak dapat mengurangi pendapatan, sedangkan pemerintah (prinsipal) mengharapkan pajak yang setinggi-tingginya. Peran *institutional ownership* sangat krusial seperti dijelaskan Darsani & Sukartha (2021), yaitu mengawasi, mendisiplinkan, dan memengaruhi manajer sehingga dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer. *Institutional ownership* suatu perusahaan dapat menjadi pedang bermata dua. Fitri & Hakim (2024) menjelaskan apabila investor institusional mengutamakan keberlangsungan dan reputasi perusahaan dalam jangka panjang, maka akan memantau *transfer pricing* dan *sales growth* yang tinggi agar tidak menjadi motif *tax avoidance* perusahaan. Sebaliknya, ketika *transfer pricing* dan *sales growth* perusahaan relatif besar, maka investor institusional juga dapat menuntut dividen yang tinggi sehingga berpotensi meningkatkan tindakan *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri & Hakim (2024) dan Amaliah & Triono (2024) menyatakan bahwa *institutional ownership* dapat memoderasi pengaruh *transfer pricing* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukowati & Sundari (2023) dan Lubis & Wenten (2024) yang menyatakan bahwa *institutional ownership* tidak dapat memoderasi pengaruh *transfer pricing* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*.

Kebaruan keempat yaitu perubahan objek penelitian, penelitian sebelumnya meneliti perusahaan sektor manufaktur subsektor *basic material* dan *consumer non-cyclicals*, sedangkan pada penelitian ini meneliti perusahaan sektor pertambangan. Bersumber pada laporan Kementerian Keuangan (2024), realisasi penerimaan pajak Indonesia tahun 2023 mencapai Rp1.869,2 triliun. Kontribusi sektor pertambangan adalah sebesar 9,4%, artinya menyumbang senilai Rp175,7 triliun terhadap penerimaan pajak dan menempati urutan keempat dari total delapan sektor industri di Indonesia. Angka ini diikuti sektor transportasi & pergudangan dengan kontribusi sebesar 4,4%, sektor konstruksi & *real estate* dengan kontribusi sebesar 4,4%, kemudian sektor informasi & komunikasi menyokong 3,4% dan urutan terakhir sektor jasa perusahaan menyumbang sebesar 3,3% terhadap pendapatan pajak (Databoks, 2024). Peneliti tertarik meneliti perusahaan sektor pertambangan karena bidang industri ini menyumbang pajak cukup besar, namun masih banyak terjadi kasus praktik *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* dengan *Institutional Ownership* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

- b. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- c. Apakah *institutional ownership* dapat memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*?
- d. Apakah *institutional ownership* dapat memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- c. Untuk menguji secara empiris peran *institutional ownership* dalam memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- d. Untuk menguji secara empiris peran *institutional ownership* dalam memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan pembaca tentang ilmu perpajakan khususnya mengenai praktik *tax avoidance*. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan tentang *tax avoidance*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rujukan dalam menentukan kebijakan perusahaan agar tetap patuh dan taat terhadap hukum dan tidak melakukan perencanaan pajak yang bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku.

b. Bagi Pemerintah Direktorat Jenderal Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dalam mengawasi perusahaan yang melakukan praktik *tax avoidance* serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, I., & Triono, H. (2024). KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI FAKTOR MODERASI *SALES GROWTH*, *TRANSFER PRICING* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* , 5(1). <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi>
- Amara. (2022). *Tax Ratio Meningkat, Apa Dampak Bagi Perekonomian*. Pajakku. <https://www.pajakku.com/read/>
- Amey. (2009). *Tax haven*. Ortax Media Komunitas Perpajakan Indonesia. <https://ortax.org/forums/discussion/tax-haven>
- Annur, C. M. (2024). *Ini 8 Sektor Penyumbang Pajak Terbesar Indonesia Sepanjang 2023*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/23693e04a27231b/ini-8-sektor-penyumbang-pajak-terbesar-indonesia-sepanjang-2023>
- Arliani, D., & Yohanes. (2023). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *TRANSFER PRICING*, DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM* , 3(1), 17–32. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Auliya, N. O., Ratnawati, J., Mardjono, E. S., & Herawati, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Transfer Pricing*, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 4197–4219. <https://doi.org/DOI:10.47467/alkharaj.v6i5.1616>
- Ayuningtia, M., & Pramiana, O. (2024). The Influence of Thin Capitalization, Capital Intensity and *Sales Growth* on *Tax Avoidance* with Institutional Ownership as a Moderating Variable in Manufacturing Companies Registered as Indonesian Sharia Stock Index Companies . *Internasional Journal of PERTAPSI*, 2(2). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.9744/ijp.2.2.58-68>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2023*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTAzNCMx/ekspor-batu-bara-menurut-negara-tujuan-utama--2012-2022.html>
- Budiyanti, E. (2024). *PENURUNAN TARGET RASIO PERPAJAKAN DALAM RAPBN 2025*. Pusat Analisis Keperlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI. https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu_sepekan/Isu%20Sepekan---II-PUSLIT-Juni-2024-219.pdf

- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95(1), 41–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.02.003>
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of *Institutional Ownership*, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on *Tax Avoidance*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 13–22. www.ajhssr.com
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1).
- Fitri, E. N., & Hakim, D. R. (2024). Does *Institutional Ownership* Moderate the Effect of *Transfer Pricing* and *Sales Growth* on *Tax Avoidance*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 16(2), 114–132. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>
- Fitriya. (2024). *Rasio Pajak Indonesia: Arti dan Perkembangan Tax Ratio*. Mekari KlikPajak. <https://klikpajak.id/blog/rasio-pajak/>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10* (2nd ed.). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Global Witness. (2019). *Adaro Terindikasi Pindahkan Ratusan Juta Dolar AS ke Jaringan Perusahaan Luar Negeri Untuk Menekan Pajak*. Global Witness. <https://www.globalwitness.org/en/press-releases/adaro-terindikasi-pindahkan-ratusan-juta-dolar-ke-jaringan-perusahaan-luar-negeri-untuk-menekan-pajak/>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Hermi, & Petrawati. (2023). THE EFFECT OF MANAGEMENT COMPENSATION, THIN CAPITALIZATION AND *SALES GROWTH* ON *TAX AVOIDANCE* WITH INSTITUTIONAL OWNERSHIP AS MODERATION. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(1), 1–14. <https://doi.org/Doi:http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v23i1.16790>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

- Kemenkeu. (2024). *Penerimaan Pajak 2023 Lampau Target, Menkeu: Hatrick, Tiga Kali Berturut-turut*. Kementerian Keuangan RI. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Penerimaan-Pajak-2023-Lampau-Target>
- Kurniawan, A. M. (2015). *Buku Pintar Transfer Pricing Untuk Kepentingan Pajak*. Andi.
- Lubis, A. F., & Wenten, I. K. (2024). THE EFFECT OF FIRM SIZE AND *TRANSFER PRICING* ON TAX AGGRESSIVENESS WITH *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* AS A MODERATING VARIABLE . *EDUCORETAX* , 4(8).
- Monica, B. A., & Irawati, W. (2021, October). Pengaruh *Transfer Pricing* Dan *Sales Growth* Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur . *SAKUNTALA* . <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA>
- Muamala, P. (2019). *Pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage Dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar Di bursa efek indonesia tahun 2013 2017)*.
- Nugroho, D. W., Sunarsih, U., & Zulfiati, L. (2023). THE INFLUENCE OF *TRANSFER PRICING*, LEVERAGE, PROFITABILITY, AND EARNINGS MANAGEMENT ON TAX AVOIDANCE MODERATED BY *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* (AN EMPIRICAL STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES) . *JURNAL PAMATOR*, 16(4), 835–848. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21107/pamator.v16i4.23960>
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, *Transfer Pricing*, Dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, 5(2), 48–57.
- Oktamawati, M. (2017). PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1).
- Oktavianus, C., Erlina, & Rujiman. (2023). The Effect of *Transfer Pricing* and *Sales Growth* on *Tax Avoidance* with the COVID-19 Pandemic as a Moderation Variable. *International Journal of Research and Review* , 10(12). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.52403/ijrr.20231262>
- Peraturan Menteri Keuangan No.22/PMK.03/2020 .
- PMK RI No.172 Tahun 2023 (2023).

- Pradhana, A. Z., & Nugrahanto, A. (2021). AGRESIVITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN PENGHINDARAN PAJAK . *Jurnal Pajak Indonesia*, 5(2), 90–101. www.jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JPI
- Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi* , 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Salsabila, A. (2023). THE EFFECT OF *TRANSFER PRICING* AND *SALES GROWTH* ON *TAX AVOIDANCE* (EMPIRICAL STUDY OF TRADING COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2016-2021) . *JURNAL SCIENTIA*, 12(3). <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Saptati, R. (2024, January 2). *Kinerja APBN 2023 Luar Biasa, Capai Target Lebih Cepat dan Sehatkan Ekonomi Nasional*. Media Keuangan Kemenkeu. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/kinerja-apbn-2023-luar-biasa-capai-target-lebih-cepat-dan-sehatkan-ekonomi-nasional#:~:text=Ia%20memaparkan%20realisasi%20pendapatan%20negara,Rp2.155%2C4%20triliun%20melampaui>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Setiyanto, A. I., & Nurzilla. (2019). PENGARUH PIUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *SALES GROWTH* . *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* , 7(1), 56–65.
- Setyawan, H. (2021). *Tercapainya realisasi penerimaan pajak 2021, momentum penyehatan APBN*. Komite Pengawas Perpajakan Kemenkeu. <https://komwasjak.kemenkeu.go.id/in/post/tercapainya-realisasi-penerimaan-pajak-2021,-momentum-penyehatan-apbn>
- Sholihin, M., & Anggraini, G. (2021). *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (Edisi 1). ANDI.
- Sinaga, J. V. (2024). *Batubara Indonesia: Pilar Utama Energi di Era Transisi Energi dan Hilirisasi Menuju Kemandirian Bangsa*. Direktorat Jenderal Mineral Dan Batubara Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. <https://www.minerba.esdm.go.id/>
- Sinambela, T., & Nur'aini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* . *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* , 5(1).

- Suciati, S. E., & Sastri, E. T. (2024). PENGARUH *TRANSFER PRICING*, UMUR PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *JURNAL REVENUE*, 5(1), 921–935. <https://doi.org/DOI:10.46306/rev.v5i1.524>
- Sugiono. (2004). KONSEP, IDENTIFIKASI, ALAT ANALISIS DAN MASALAH PENGGUNAAN VARIABEL MODERATOR . *JURNAL STUDI MANAJEMEN & ORGANISASI*, 1(2). <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>
- Sukowati, E. M. A., & Sundari, S. (2023). *Institutional Ownership* as a Moderating Variable of Transfer Pricing, Sales Growth, and Earnings Management on Tax Avoidance . *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)* , 3(7), 2587–2602. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i7.10109>
- Suryani Suryanto & Associates. (2023). *KPK Endus Penghindaran Pajak di Kasus Ekspor Bijih Nikel Ilegal ke China*. [www.Ssas.Com](http://www.ssas.com). <https://www.ssas.co.id/kpk-endus-penghindaran-pajak-di-kasus-ekspor-bijih-nikel-ilegal-ke-china/>
- Tampubolon, K., & Al Farizi, Z. (2018). *Transfer Pricing Dan Cara Membuat TP DOC* . Deepublish.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.